

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan manusia dan atau barang dari tempat asal ke tempat tujuan dengan menggunakan sarana atau moda transportasi yang difasilitasi oleh prasarana dan infrastruktur (jalan, rel, terminal, stasiun dll). Masalah transportasi merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh negara-negara berkembang seperti Indonesia, baik di bidang transportasi perkotaan (*urban transportation*) maupun transportasi antar kota (*rural transportation*). Terciptanya suatu sistem transportasi yang menjamin pergerakan manusia, kendaraan atau barang secara lancar, aman, cepat, murah, nyaman dan sesuai dengan lingkungan sudah merupakan tujuan pembangunan dalam berbagai sektor. Adanya peningkatan volume lalu lintas akan menyebabkan berubahnya perilaku lalu lintas. Secara teoritis terdapat hubungan yang mendasar antara volume (*flow*) dengan kecepatan (*speed*) serta kepadatan (*density*). Hubungan tersebut dipakai sebagai pedoman untuk menentukan nilai matematis dari kapasitas jalan untuk kondisi ideal, serta dapat dipakai sebagai dasar dalam penerapan manajemen lalu lintas (*traffic management*) yang lebih sesuai (Suteja,1999).

Transportasi barang (logistik) di Indonesia masih didominasi oleh angkutan jalan, kondisi tersebut mengakibatkan sering terjadi kecelakaan lalu lintas dan meningkatnya kerusakan jalan. Selain itu, terlalu banyaknya angkutan barang melalui transportasi jalan tidak hanya menimbulkan kerugian ekonomi tetapi juga tidak ramah lingkungan akibat kemacetan dan yang dapat meningkatkan emisi gas buang.

Kebutuhan transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya. Dalam kerangka makro-ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian nasional, regional, dan lokal baik di perkotaan maupun di pedesaan. Dampak dari aktivitas transportasi yang semakin tahun semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan lainnya tersebut adalah kemacetan arus lalu lintas di

beberapa ruas jalan. Kemacetan arus lalu lintas biasanya juga terjadi pada ruas-ruas jalan yang mana terdapat pusat-pusat aktivitas seperti aktivitas perekonomian, perdagangan, serta perkantoran dan lain sebagainya yang menghasilkan pergerakan bangkitan dan tarikan terhadap ruas jalan tersebut.

Hampir di semua kota di Indonesia, kemacetan arus lalu lintas seringkali terjadi di ruas jalan yang terdapat pusat aktivitas tersebut, termasuk pula yang terjadi pada Kabupaten Purwakarta, terdapat beberapa titik kemacetan yang terjadi, salah satunya adalah Jalan Raya Sadang-Subang, Kabupaten Purwakarta lokasi ini sering terjadi kemacetan yang diduga disebabkan berubahnya tata guna lahan terminal sadang menjadi Mall Sadang Terminal *Square* (STS) selain itu kawasan tersebut juga merupakan jalan poros atau jalan utama menuju beberapa kawasan industri di kecamatan Campaka yaitu PT. Ongpin Jaya Indonesia, PT. Eins Trend, PT Kinenta Indonesia, PT Dunia Daging Food Industries, PT Jaya Beton, PT GHMK, PT Samcon dan lain-lain. Dengan begitu, sangat pentinglah bagi kita untuk memperbaiki sistem transportasi di Purwakarta, khususnya di Jalan Raya Sadang-Subang, Kabupaten Purwakarta. Oleh karena itu, analisis jalan pada penelitian ini diambil pada ruas jalan di depan Villa Parfum Sadang, tepatnya di Jalan Raya Sadang-Subang yang memiliki peranan cukup penting, yaitu sebagai akses penghubung Sadang, Pusat Industri daerah Campaka dan Kabupaten Subang.

Tata guna lahan di sepanjang jalan ini adalah area pertokoan dan perkantoran yang merupakan pusat keramaian. Dengan kondisi lahan seperti ini mengakibatkan volume lalu lintas yang lewat cukup tinggi dengan komposisi kendaraan beragam, sehingga kepadatan arus lalu lintas pada jam puncak menyebabkan kemacetan di ruas jalan utama, ditambah lagi rendahnya kedisiplinan pengendara baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi ikut memperburuk kinerja ruas jalan tersebut terutama kendaraan umum yang berhenti terlalu lama dipinggir jalan mencari penumpang. Untuk itu pada penelitian ini akan dianalisis volume kapasitas lalu lintas dan nilai pelayanan jalan dengan berpedoman pada Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan pembuatan *drop off bay* di *lobby* Mall Sadang Terminal *Square* (STS) agar bahu jalan kembali berfungsi dengan cara membuat larangan ketat mengenai angkutan umum yang dilarang “ngetem” dan menghilangkan parkir motor liar serta merelokasi pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa volume dan kapasitas lalu lintas di ruas Jalan Raya Sadang-Subang pada saat *weekend* dan *weekday*?
2. Bagaimana nilai kinerja ruas jalan berdasar volume lalu lintas dengan kapasitas dasar ruas Jalan Raya Sadang-Subang?
3. Bagaimana kinerja ruas Jalan Raya Sadang-Subang setelah dilakukan perbaikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui volume dan kapasitas lalu lintas di ruas Jalan Raya Sadang-Subang pada saat *weekend* dan *weekday*,
2. Untuk mengetahui nilai kinerja ruas Jalan Raya Sadang-Subang berdasar volume lalu lintas pada saat *weekend* dan *weekday*.
3. Untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Raya Sadang-Subang setelah dilakukan perbaikan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari survei lalu lintas ini pada salah satu ruas jalan dengan studi kasus Jalan Raya Sadang-Subang, Kabupaten Purwakarta adalah pembaca mampu mengetahui kondisi lalu lintas yang terjadi di lapangan, mengetahui volume kapasitas lalu lintas di ruas Jalan Raya Sadang-Subang, Kabupaten Purwakarta dan nilai pelayanan jalan. Serta mengetahui perbandingan kendaraan yang masuk dan keluar dalam satu ruas jalan pada saat *weekend* dan *weekday*. Sehingga mampu memberikan masukan bagi pihak Dinas Perhubungan Purwakarta, apabila terjadi kondisi-kondisi yang tidak sesuai dan butuh perbaikan.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun batasan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Lokasi studi di ruas Jalan Raya Sadang-Subang, Kabupaten Purwakarta titik tepat berada di depan Villa Parfum Sadang.
2. Hanya melakukan survey *traffic counting* pada *weekend* pada hari Sabtu dan pada *weekday* pada hari Selasa.
3. Hanya melakukan survey *traffic counting* mulai dari pukul 06.00 WIB sampai dengan 18.00 WIB.

1.6 Sistematika Penulisan

1. Bagian Utama

Bagian utama tugas akhir terdiri dari bab-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari:

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah berisi uraian mengenai keadaan berbagai gejala yang memperlihatkan adanya suatu masalah yang penting dan menarik untuk diteliti. Gejala tersebut dapat berbentuk kecenderungan, atau tanda-tanda yang menunjukkan adanya penyimpangan, ketidaksesuaian, atau kesenjangan dalam praktik sistem nyata dengan teori, yang merupakan tema sentral masalah.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah berisi uraian yang menyatakan materi yang akan diselesaikan berdasarkan latar belakang masalah yang telah dirumuskan. Hal yang perlu diperhatikan dalam perumusan masalah adalah formulasi yang didasarkan atas latar belakang masalah. Formulasi tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, hipotesa, atau pertanyaan, sebagai acuan penyelesaian.

C. Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan pemecahan masalah memperlihatkan indikator yang hendak dicapai/ditemukan di dalam pemecahan masalah, yang terutama berkaitan dengan variabel-variabel yang terlibat. Sedangkan manfaat

pemecahan masalah merupakan manfaat praktis yang bisa digunakan disistem nyata.

D. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Menyatakan ruang lingkup dan batasan-batasan dari objek pemecahan masalah serta asumsi-asumsi yang digunakan.

E. Tempat atau Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Berisi tentang kapan dilaksanakan penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan tugas akhir berisi uraian singkat tentang isi masing-masing bab dalam tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi penjelasan tentang teori yang relevan dengan metode/model/cara yang digunakan untuk pemecahan masalah.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab III berisi penjelasan tentang usulan pemecahan masalah dan langkah-langkahnya. Langkah-langkah pemecahan masalah berisikan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah dan diagram alir (*flow chart*) pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV berisi penjelasan tentang gambaran umum daerah Purwakarta dan kegiatan yang dilakukan penelitian, masukkan kegiatan penelitian dalam bentuk tabel. Pengumpulan dan pengolahan data ditujukan untuk memecahkan masalah dengan cara seperti yang telah digambarkan pada Bab III.

BAB V ANALISIS DAN HASIL TUGAS AKHIR

Bab ini berisi analisis hasil pengolahan data pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Isi kesimpulan tugas akhir merupakan jawaban dari perumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada

temuan pelaksanaan selama penelitian atau saran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.